

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya metode penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian, peneliti akan dihadapkan pada sebuah strategi, proses dan pendekatan dalam karakteristik dari data yang diperlukan.

Singarimbun dan Efendi (198:3) mengemukakan bahwa metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok, informasi dikumpulkan dari populasi. Nawani dan Hadari (2006:67) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagaimana adanya, sesuai dengan fakta aktual pada saat sekarang. Menurut Sugiyono (2006:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif dan pengambilan datanya dengan metode survey. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan pedoman yang telah ditentukan sebelum

melakukan penelitian. Metode penelitian survey digunakan juga untuk mendapatkan informasi secara deskriptif, asosiatif dan hubungan sebab akibat.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan gejala subjek penelitian. Nursid Sumaatmadja (1988:122) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian, sedangkan Pabundu Tika (2004:24) mengemukakan bahwa populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.

Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang mengalami alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman. Sedangkan populasi manusia yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh penduduk yang tinggal di daerah alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman.

### **2. Sampel**

Menurut Pabundu Tika (2005:24) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Nursid Sumaatmadja (1988:12) bahwa mengenai sampel tidak jauh beda, dimana sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus diwakili oleh sampel.

Berdasarkan batasan sampel dalam penelitian ini, maka pengambilan sampel ini dibagi dua yaitu:

**a. Sampel wilayah**

Sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu seluruh wilayah Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang terdiri dari 4 RW yaitu RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 04 karena seluruh wilayah di desa ini telah mengalami alih fungsi lahan dari tahun 2001-2011.

**b. Sampel Manusia atau Penduduk**

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:56) penarikan sampel tergantung pada beberapa sampel, yaitu:

- a. Kemampuan penenliti dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam menentukan besarnya sampel digunakan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach (dalam Pabundu Tika, 2005:35) :

Berikut Rumus yang akan digunakan dalam penentuan sampel :

**1) Sampel Penduduk Keseluruhan**

- a) Menentukan Persentase Karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100 \dots \dots \dots (1)$$

$$P = \frac{1001}{3.340} \times 100$$

$$P = 30,07$$

b) Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan P: Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C: Confidence limit / batas kepercayaan (%)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{30,07(100 - 30,07)}$$

$$V = \sqrt{30,07(69,93)}$$

$$V = \sqrt{2102,7951}$$

$$V = 45,85$$

c) Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[ \frac{Z \times V}{C} \right]^2 \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus no (2)

C = Confidence limit atau batas kepercayaan

$$= \left[ \frac{1,96 \times 45,85}{10} \right]^2$$

$$= \left[ \frac{89,86}{10} \right]^2$$

Nurwardah Apriyanti, 2012

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$= [8,986]^2$$

$$= 80,74$$

d) Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi dengan rumus :

$$n1 = \frac{n}{1 + \frac{(n)}{N}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan : n1 = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi  $n1 = \frac{n}{1 + \frac{(n)}{N}}$

$$n1 = \frac{80,74}{1 + \frac{(80,74)}{3.340}}$$

$$n1 = \frac{80,74}{1 + 0,024}$$

$$n1 = \frac{80,74}{1,024}$$

$$n1 = 78,84$$

Jumlah ampel dalam penelitian ini yaitu 78,84 dan dibulatkan menjadi 79 sampel.

Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan sampel berimbang (*proportional sampling*). Sampel berimbang (*proportional sampling*) adalah “cara menentukan anggota sampel dengan mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut”. Jadi sampel manusia dalam penelitian ini diambil dari penduduk yang berada di daerah yang mengalami alih fungsi lahan, karena semua daerah mengalami alih fungsi maka sampel nya tersebar pada 4 RW yang berada

di daerah penelitian yaitu RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 04. Berikut ini teknik perhitungan proporsional sampling berdasarkan jumlah sampel yang dibutuhkan.

$$\text{RW 01} \quad : \frac{1200}{3.340} \times 79 = 28$$

$$\text{RW 02} \quad : \frac{950}{3.340} \times 79 = 23$$

$$\text{RW 03} \quad : \frac{750}{3.340} \times 79 = 18$$

$$\text{RW 04} \quad : \frac{428}{3.340} \times 79 = 10$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa sampel yang diambil berdasarkan proporsi jumlah penduduk yang menempati wilayah yang mengalami alih fungsi lahan sawah terdiri dari 79 orang, yaitu RW 01 terdiri dari 28 orang, RW 02 terdiri dari 23 orang, RW 03 terdiri dari 18 orang dan RW 04 terdiri dari 10 orang.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Rafi'i (1986:8) variabel penelitian merupakan ukuran dan sifat-sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang lainnya. Variabel itu sendiri terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi adanya suatu kejadian, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Variabel adalah suatu kuantitas (jumlah) atau sifat karakteristik yang mempunyai nilai numerik atau kategori. Variabel merupakan suatu kuantitas yang bisa berubah-ubah, bisa berkurang dan bertambah. Variabel juga merupakan suatu faktor yang tergantung pada faktor-faktor lain. Menurut Suharsimi Arikunto,

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(2002:99) mengartikan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hagul, (Singarimbun dan Effendi, 1989:48) mengartikan variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

| <b>Variabel Bebas (X)</b>   | <b>Variabel Terikat (Y)</b>   |
|---|---|
| <p><b>Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Lahan Pemukiman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas lahan</li> <li>2. Status kepemilikan lahan</li> <li>3. Faktor-faktor penyebab alih fungsi lahan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rendahnya nilai sewa lahan di sekitar pembangunan dibandingkan dengan sewa untuk pemukiman</li> <li>b. Lemahnya fungsi kontrol oleh pemerintah</li> <li>c. Semakin menonjolnya tujuan jangka pendek yaitu memperbesar PAD tanpa mempertimbangkan SDA di era otonomi</li> </ol> </li> </ol> | <p><b>Kondisi Sosial Ekonomi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata pencaharian</li> <li>2. Pendapatan</li> <li>3. Kepemilikan fasilitas hidup</li> </ol> |

### 1. Variabel bebas (Pengaruh)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah alih fungsi lahan sawah merupakan variabel bebas yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi.

## 2. Variabel Terikat (Terpengaruh)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kondisi sosial ekonomi penduduk merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh alih fungsi lahan sawah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data geografis yang aktual dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian melalui pengamatan kondisi atau keadaan daerah penelitian. Dengan observasi ini akan didapatkan data yang jelas secara langsung mengenai kondisi fisik dan sosial daerah penelitian sebagai data awal untuk menentukan langkah lebih lanjut dalam menganalisa permasalahan. Dalam penelitian ini dilakukan observasi ke semua RW yang ada di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses ketja, dan gejala-gejala alam. Dalam penelitian ini teknik observasi menggunakan dua objek penelitian yaitu objek fisik (alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang) dan objek sosial (kondisi sosial ekonomi

penduduk yang meliputi mata pencaharian, pendapatan, dan kepemilikan fasilitas hidup.

## **2. Wawancara**

Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:106) mengemukakan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Teknik ini digunakan dengan berkomunikasi langsung secara terbuka, untuk membantu melengkapi data yang tidak dapat diungkap melalui observasi, baik dengan tokoh masyarakat atau unsur-unsur aparat pemerintahan daerah, dan instansi lainnya yang berada di wilayah sampel penelitian.

Teknik wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung kelapangan, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara kepada penduduk Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang dijadikan sampel responden, sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan seperti untuk mengetahui perubahan lahan sawah menjadi lahan pemukiman di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang dimiliki responden dari tahun 2001-2011, juga dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk, baik itu mata pencaharian, pendapatan, dan kepemilikan fasilitas hidup.

## **3. Studi Pustaka**

Studi literatur digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung terhadap masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam rangka menganalisis masalah yang sedang diteliti. Studi pustaka juga

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan data yang terkait dengan penelitian ini seperti data monografi Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, data Kecamatan Tegalwaru Dalam Angka dan data klimatologi dan curah hujan Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang diambil selama sepuluh tahun. Selain itu juga penulis membaca dan mempelajari buku-buku, surat kabar dan hasil penelitian sebelumnya maupun bahan-bahan lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

#### **4. Studi Dokumentasi**

Untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti, diperlukan informasi-informasi dan dokumen-dokumen, brosur, peraturan-peraturan atau data dari instansi pemerintahan setempat. Membaca, memilih, menggunakan dan mempelajari sumber-sumber dokumentasi memerlukan keterampilan khusus. Peneliti tidak perlu menggunakan seluruh dokumen yang ada dengan keterampilan khusus, peneliti juga dapat memotret fenomena-fenomena yang membuktikan bahwa telah terjadi alih fungsi lahan di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Irwan, (1995:70) mengemukakan bahwa dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.

Dalam studi dokumentasi ini penulis mengunjungi dinas-dinas terkait untuk mendapat data yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian ini, seperti Kantor Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang untuk mendapatkan data monografi desa, BAPPEDA Kabupaten Karawang yang bertujuan untuk mendapatkan data luas lahan yang dibutuhkan penulis untuk

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menyusun penelitian, BPS (Badan Pusat Statistik) yang bertujuan untuk mendapatkan data kependudukan di wilayah kajian penelitian, UPTD Dinas Pertanian untuk mendapatkan data curah hujan selama sepuluh tahun di daerah penelitian. Selain itu peneliti melakukan pemotretan terhadap luas lahan sawah yang sudah beralih fungsi menjadi pemukiman penduduk.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Nasution (2002:126) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara beberapa konsep.

Langkah-langkah pengolahan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap persiapan**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, artinya memeriksa kelengkapan identitas responden, memeriksa isi instrumen pengumpul data dan macam isian data.
- b. Editing data, adalah penelitian kembali data yang sudah terkumpul dengan menilai apakah data yang sudah terkumpul tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses lebih lanjut.

## 2. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan yang selanjutnya mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada tiap-tiap item instrumen pengumpul data yang selanjutnya dimasukkan kedalam bentuk data.

## 3. Menganalisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah diatas maka data yang telah didapatkan penulis kemudian di olah. Adapun analisis dalam penelitian secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu:

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian.

### 2. Analisis Statistik

Teknik analisis statistik yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik yaitu sebagai berikut:

Rumus prosentase

Untuk mengukur kecenderungan jawaban responden digunakan analisis persentase dengan menggunakan formula dari Santoso (2002 : 57) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Nurwardah Apriyanti, 2012

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di mana,

- P : Nilai persentase  
 f : Frekuensi munculnya data  
 n : Jumlah data keseluruhan  
 100 : Bilangan konstanta

Untuk mempermudah dalam penafsiran maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:57), dimana :

- 100** : seluruhnya  
**75-99** : sebagian besar  
**51-74** : lebih dari setengahnya  
**50** : setengahnya  
**25-49** : kurang dari setengahnya  
**1-24** : sebagian kecil  
**0** : tidak ada

### 3. Tabel Analisis/Tabel Silang (Cross Table)

Menurut Pabundu Tika (2005:74) mengemukakan bahwa tabel analisis (talk table) adalah tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis dan dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan. Jenis analisis tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel silang. Tabel silang dibuat dengan cara memecah lebih lanjut setiap kesatuan data dalam setiap kategori menjadi dua kedalam subkesatuan. Pemecahan kesatuan data menjadi subkesatuan sangat tergantung pada tujuan serta pemecahan masalah yang diinginkan dalam penelitian. dalam penelitian ini yang dianalisis menggunakan tabel silang adalah

Nurwardah Apriyanti, 2012

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk mengetahui hubungan antara alih fungsi lahan dengan mata pencaharian, hubungan antara alih fungsi lahan dengan pendapatan, hubungan antara alih fungsi lahan dengan kepemilikan fasilitas hidup.

